

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENCAK SILAT BERBASIS DIGITAL DI SD NEGERI KOTA BANDA ACEH

Novia Rozalini*¹, Munawar², Putri Kinanti³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

* Corresponding Author: noviarosalini08@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Sept 02, 2023

Revised : Oct 13, 2023

Accepted : Oct 27, 2023

Available online : Oct 31, 2023

Kata Kunci:

Pengembangan Bahan Ajar,
Pencak silat, beladiri, bahan ajar
digital

Keywords:

Development of teaching materials,
pencak silat, self-defense, digital
teaching materials

ABSTRAK

Bahan ajar materi pencak silat yang selama ini digunakan pada tingkat sekolah dasar di kota Banda Aceh masih belum berbentuk digital dan hanya menggunakan tampilan gambar-gambar biasa bahkan masih dalam bentuk gambar yang tidak berwarna. Tujuan penelitian ini untuk memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan video teknik dasar pencak silat yang dikembangkan dan didesain sedemikian rupa dan kemudian ditampilkan melalui Youtube agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN 43 Kota Banda Aceh yang berjumlah 20 orang siswa. Metode Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE. Berdasarkan dari metode penelitian tersebut, terdapat lima tahapan; analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), penerapan (Implementation), dan evaluasi (evaluation). Hasil penelitian ini adalah ahli isi/materi pembelajaran berada pada kategori "Sangat Layak" dengan persentase 90,6%, ahli media dan desain pembelajaran pada kategori "Sangat Layak" dengan persentase 93,38%, ahli praktisi lapangan pada kategori "Sangat Layak" dengan persentase 92 %, uji coba perorangan kategori "Sangat Baik" dengan persentase 95%, uji coba kelompok kecil dengan persentase 93,36% pada kategori "Sangat Layak", uji kelompok besar dengan persentase 96,4%, dan uji coba lapangan pada kategori "Sangat Layak", dan memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 93,39%. hasil analisis data penelitian. Nilai yang diperoleh keseluruhannya berada dalam rentang 90-100 dengan kata lain pengembangan bahan ajar pembelajaran pencak silat ini sangat layak dan cocok untuk digunakan kepada siswa sekolah dasar tingkat V SD Negeri 43 Banda Aceh.

ABSTRACT

The pencak silat teaching materials that have been used at the elementary school level in the city of Banda Aceh are still not in digital form and only use ordinary picture displays and are still in the form of colorless pictures. This research aims to make it easier for teachers to carry out the teaching and learning process using video. The basic techniques of pencak silat are developed and designed in such a way and then displayed via YouTube so that learning objectives are achieved well. The population and sample in this research were 20 students at SDN 43 Banda Aceh City. This research method was developed using the ADDIE method. Based on this research method, there are five stages; analysis (analyze), design (design), development (development), implementation (Implementation), and evaluation (evaluation). The results of this research are that content/learning material experts are in the "Very Appropriate" category with a percentage of

90.6%, media, and learning design experts are in the "Very Appropriate" category with a percentage of 93.38%, field practitioner experts are in the "Very Good" category with a percentage of 92%, individual trials in the "Very Good" category with a percentage of 95%, small group trials with a percentage of 93.36% in the "Very Good" category, large group trials with a percentage of 96.4%, and field trials in category "Very Good, and obtained an average score with a percentage of 93.39%. The development of video-based teaching materials for learning pencak silat techniques is suitable for use based on the results of research data analysis. The overall scores obtained are in the range of 90-100, in other words, this pencak silat learning teaching material is very suitable and suitable for use with grade V elementary school students at SD Negeri 43 Banda Aceh.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Keberadaan Bahan ajar untuk materi pencak silat di tingkat Sekolah dasar negeri kota Banda aceh sudah tersedia dengan baik akan tetapi, belum tersedia nya petunjuk tutorial pelaksanaan materi ajarnya yang berbasis digital dalam bentuk video youtube. Bahan ajar materi pencak silat yang selama ini digunakan masih belum berbentuk digital dan hanya menggunakan tampilan gambar-gambar biasa bahkan masih dalam bentuk gambar yang tidak berwarna. Penyampaian materi pelajaran pencak silat yang menggunakan gambar tidak berwarna dan tidak menggunakan video penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Teknik dasar pencak silat tingkat sekolah dasar. Urgensi dalam hal ini tentunya menyulitkan bagi siswa dalam memahaminya sehingga tujuan pembelajaran pencak silat tidak tercapai yaitu kemampuan motoriknya. materi yang mengarah pada petunjuk pelaksanaan Teknik dasar pencak silat masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun 2023.

Tujuan Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini untuk: 1) memudahkan guru dalam mengajar materi pencak silat ditingkat sekolah dasar, 2) mengembangkan bahan ajar yang menampilkan Teknik pelaksanaan materi pencak silat melalui vidio tutorial yang didesain sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam memahami dalam melaksanakan praktek Teknik pencak silat sehingga tujuan pencapaian kemampuan motorik siswa dapat terlaksana dengan baik. Luaran yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal nasional bereputasi (Sinta 3) yang akan dipublikasikan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan. Luaran tambahan yang ditargetkan yaitu HKI artikel hasil penelitian vidio tutorial yang akan dibagikan melalui Youtube.

Pembelajaran pencak silat di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman-pemahaman dan hakikat tentang pencak silat serta nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat. Selain mengedepankan pengembangan karakter siswa di tingkat sekolah dasar, pembelajaran pencak silat di sekolah juga mengajarkan tentang teknik dasar tanding serta jurus jurus yang dipertandingkan dalam pertandingan pencak silat. idealnya proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar harus mencakup (1) keterampilan sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Mata pelajaran yang menjadi inti tujuan kurikulum adalah pencak silat. Kurikulum mencakup materi studi seni untuk memahami bentuk seni tertentu. Keberhasilan materi olahraga Pencak Silat tingkat dasar diawali dengan mengetahui cara memulai kelas dan menyiapkan materi pembelajaran agar siswa siap dalam melakukan pengajaran dan materi pembelajaran mudah disajikan. Bagian terpenting dari proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah menyiapkan siswa agar segera memusatkan perhatian pada tugas yang akan diberikan melalui bahan ajar yang disiapkan.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah bahan ajar yang disampaikan di tingkat Sekolah Dasar Kota Banda Aceh masih belum berbentuk digital dan hanya menggunakan tampilan gambar-gambar biasa bahkan masih dalam bentuk gambar yang tidak berwarna. Penyampaian materi pelajaran pencak silat yang menggunakan gambar tidak berwarna dan tidak menggunakan video penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Teknik dasar pencak silat. hanya beberapa sekolah yang mangajarkannya. Penyebabnya adalah kurangnya bahan ajar dan ketidak menarik media pembelajaran yang disajikan. Penggunaan bahan ajar yang interaktif dalam pembelajaran Materi Pencak Silat merupakan solusi untuk membantu guru dan peserta didik memahami materi pencak silat dalam proses pembelajaran. Dari uraian permasalahan tersebut diatas maka penulis akan meneliti terkait pegeembangan bahan ajar materi pencak silat tingkat sekolah dasar berbasis digital dengan menggunakan video tutorial teknik dasar pencak silat untuk meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun 2023. Untuk itu, **Urgensi** dalam penelitian ini adalah untuk melakukan Pendekatan dan pemecahan masalah yang baik, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pencak silat. Salah satu Solusi yang baik adalah dengan menyiapkan bahan ajar yang dapat digunakan guru sebagai pedoman bagi siswa yang bekerja mandiri di luar sesi belajar. Hal ini harus dilakukan dengan asumsi tidak ada buku teks yang dapat dijadikan pedoman belajar siswa. Materi ajar berbasis digital

dalam bentuk video pembelajaran Teknik pencak silat merupakan salah satu solusi yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif dan representatif, sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran untuk memenuhi target capaian pembelajaran. Materi yang terintegrasi digital membantu proses pembelajaran (1) serta memberikan motivasi dalam proses belajar gerak yang dilakukan tahap demi tahap dari keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari. Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan praktik mengajar dalam pengajaran formal sangat tergantung pada kemampuan guru mengenkannya tanpa membahayakan kekayaan lingkungan kelas, yaitu perhatian yang harus dipenuhi oleh siswa untuk mengikuti alur argumentasi dan untuk menjamin kualitas bertanya hal ini merujuk pada penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian (Tama and Purwono 2015) yang berjudul Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK SMPN di Kabupaten Semarang sudah sesuai dengan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) akan tetapi untuk materi pencak silat tidak diajarkan karena adanya kendala pada kemampuan dan ketepatan teknik dasar pencak silat yang diajarkan tidak mudah difahami oleh siswa. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti merujuk pada penelitian selanjutnya (Wahyudi, Darmayasa, and Gunarto 2023). Tentang pengembangan video pembelajaran aktivitas ritmik untuk peserta didik kelas vi sd negeri 1 tulamben tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini adalah Pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran aktivitas ritmik layak digunakan dilihat dari keseluruhan hasil analisis data. Nilai yang diperoleh seluruhnya berada dalam rentangan 90-100. Dengan kata lain media pembelajaran ini sangat layak dan cocok diterapkan kepada peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Tulamben.

State of the art Sering kita temukan teknik dasar menggunakan serangan tungkai kaki dalam pencak silat yang diajarkan kepada siswa yang hasilnya kurang maksimal. Contohnya pada bentuk tendangan siswa yang diajarkan di SD Negeri Kota Banda Aceh ditemukan teknik tendangan yang kurang jelas mulai dari bentuk tendangan, tinggi tendangan, akurasi tendangan, serta kekuatan otot tungkai pada tendangan mereka yang kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti akan meneliti model pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dimengerti oleh siswa serta cocok untuk memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran pencak silat di sekolah tak lepas dari media belajar yang ada di sekolah yang merupakan faktor pendukung setia kegiatan latihan. Media belajar merupakan benda yang umumnya di

gunakan untuk membantu peserta didik memahami pelajaran. Salah satunya media belajar berbasis digital dengan menunjukkan video Teknik dasar tendangan pencak silat, Karena dengan menggunakan video tutorial ini siswa lebih mudah memahami dan mengerti pelaksanaan Teknik dasar yang benar. Menggunakan media pembelajaran yang sangat efisien untuk di jadikan media pembelajaran Teknik dasar beladiri pencak silat menggunakan video tutorial pelaksanaan Teknik tendangan dan pukulan dalam pencak silat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian research and development. Sebuah penelitian sejatinya adalah untuk menemukan kebenaran. Kebenaran yang bukan dibenar-benarkan, tapi kebenaran yang memang benar-benar, benar. Karena kebenaran itulah yang akan dijadikan landasan bertindak (sarasin, 2012). Teliti cara memproduksi produk tertentu dan uji keefektifan produk tersebut. Instrumen penelitian ini merupakan alat untuk mengevaluasi hasil validitas produk bagi ahli materi dan media. Indikator efektivitas produk diperoleh melalui kuesioner dan lembar penilaian yang dibuat berdasarkan review. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD N 43 Kota Banda Aceh, penelitian dilakukan pada siswa kelas V dan VI tahun ajaran 2023-2024 dengan uji kelompok kecil dan uji kelompok Besar. Penelitian dilakukan pada awal bulan Agustus-September 2023. Prosedur perancangan, konstruksi, dan evaluasi (verifikasi) yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Borg dan Gall, dan dimodifikasi dari Sushiyono: 1). Kemungkinan dalam permasalahan, 2). Pengumpulan data, 3). Desain produk, 4). Verifikasi ahli, 5). Revisi desain, 6). Pengujian produk, 7). Revisi Produk. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji validasi profesional peneliti ini adalah statistik deskriptif kuantitatif dan analisis data kualitatif..

Teknik analisis data yang digunakan dalam uji validasi ahli dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Artikel Erdian, et.al 2023: 6) upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau dibuat dengan fenomena sebenarnya tanpa membuat

kesimpulan secara umum atau generalisasi. Data dibuat dalam bentuk kuisioner atau angket dengan skala 1-5 dimana untuk uji validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, bahasa dan ahli media. Skor 1 untuk sangat kurang baik, skor 2 untuk kurang baik, skor 3 untuk cukup baik, skor 4 untuk baik dan skor 5 untuk sangat baik. Perhitungan statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Rata-Rata Skor hasil Pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir Soal} \times \text{Jumlah Poin Tertinggi Soal}} \times 100\%$$

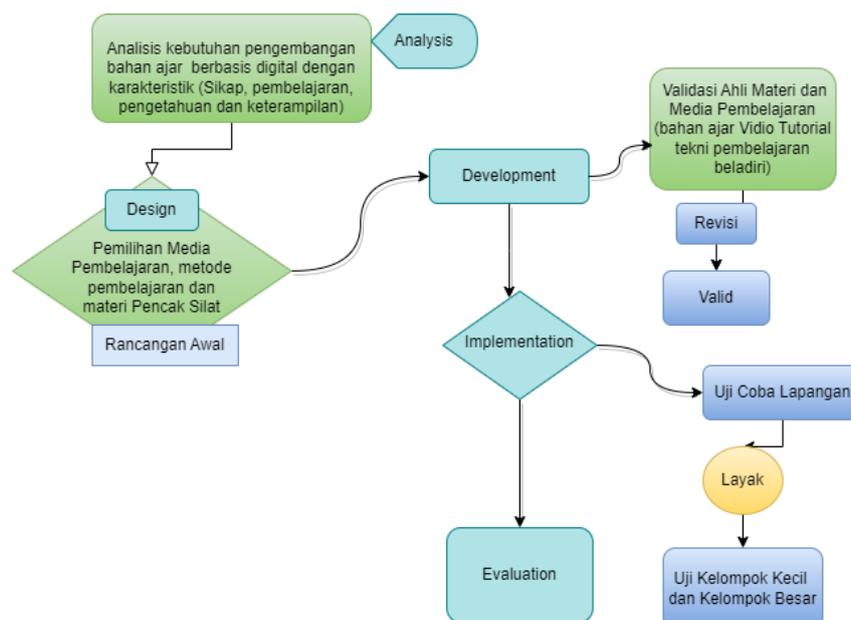
Setelah hasil dari data kuantitatif diperoleh maka data diolah dalam bentuk kualitatif menurut Akbar & Sriwiyana (dalam Artikel Erdian, et, al 2023: 9) yaitu data kuantitatif yang diubah dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel.1. Kriteria Kelayakan Instrumen Evaluasi

PRESENTASE	KETERANGAN	MAKNA
86%-100%	Sangat Cocok	Digunakan tanpa revisi
70%-85%	Cukup	Digunakan dengan revisi kecil
60%-69%	Kurang	Kurang cocok digunakan, disarankan untuk tidak digunakan
0%-59%	Tidak Cocok	Tidak Cocok digunakan

Sumber: (Edo Erdian & Ramdon Ginanjar, n.d.2023:9).

Selanjutnya Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan model Design (sarasin, 2012) (Culatta), Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) model Instruksional Design (ISD) (6). Pada penelitian ini kami mengembangkan produk pengembangan materi ajar pencak silat dalam format digital untuk siswa sekolah dasar di kota Banda Aceh. jika membuat suatu produk penelitian sebelum dapat digunakan oleh masyarakat, harus melalui review oleh ahli di bidangnya untuk memastikan aman digunakan. Setelah mendapat persetujuan ahli, pengembangan produk dan uji lapangan dilanjutkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang dihasilkan, seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.:



Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan Bahan ajar pembelajaran beladiri pencak silat di SDN 43 Kota Banda Aceh

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 43 Kota Banda Aceh yang melibatkan peserta didik kelas VI sekolah dasar sebagai subjek penelitian yang berjumlah 20 orang. Pengembangan bahan pembelajaran beladiri berbasis digital ini dilakukan untuk peserta didik kelas VI SD Negeri 43 Kota Banda Aceh menggunakan model pengembangan ADDIE (Edo Erdian & Ramdon Ginanjar, n.d.) yang terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap analisis (analyze), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini merupakan upaya pengembangan bahan ajar materi pembelajaran beladiri pencak silat berbasis digital (vidio tutorial) untuk siswa sekolah dasar tingkat V, bahwa hasil penelitian menunjukkan dari hasil produk yang dilakukan oleh ahli isi/materi pembelajaran, desain, dan media pembelajaran, uji praktis lapangan, uji coba perorangan, uji kelompok kecil dan uji coba lapangan, maka bahan ajar menggunakan vidio tutorial ini sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli materi

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi dengan melakukan pengisian angket. Validasi ahli materi yang dilakukan oleh Danil, F Ama, M.Pd pada tanggal 1-14

November 2023 pedoman melakukan validasi ini terdiri dari 15 indikator pertanyaan. Berikut data hasil validasi ahli materi yang disajikan pada tabel 3. Dibawah ini.

Tabel 2. Data hasil validasi ahli materi

Pilihan Jawaban			
No	X (Ahli Materi)	Xi (Jumlah Skor)	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	5	5	100%
3	5	5	100%
4	4	5	80%
5	5	5	100%
6	5	5	100%
7	4	5	80%
8	5	5	100%
9	4	5	80%
10	5	5	100%
11	4	5	80%
12	4	5	80%
13	4	5	80%
14	5	5	100%
15	4	5	80%
total	68	75	
		90,6 %	

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{75} \times 100\% \\
 &= 90,6\%
 \end{aligned}$$

Tabel hasil uji validasi ahli materi diatas merupakan hasil dari pengisian angket. Perolehan Poin maksimal dari keseluruhan pertanyaan yang dijawab melalui angket adalah 75, ahli materi memperoleh nilai 68, maka hasil persentase yang diperoleh dari ahli materi adalah 90,6 % dengan keterangan sangat layak tanpa revisi

2. Uji ahli media dan Bahan Ajar

Uji ahli media dan bahan ajar diperoleh yaitu validasi uji ahli media dan bahan ajar memperoleh hasil validasi yang disajikan pada table 3. Berikut:

Tabel 3. Hasil Uji validasi media dan bahan ajar

Pilihan Jawaban			
No	X (Ahli Media)	Xi (Jumlah Skor)	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	5	5	100%
3	5	5	100%
4	4	5	80%

Pilihan Jawaban			
No	X (Ahli Media)	Xi (Jumlah Skor)	Persentase (%)
5	5	5	100%
6	5	5	100%
7	4	5	80%
8	5	5	100%
9	4	5	80%
10	5	5	100%
11	4	5	80%
12	5	5	80%
13	3	5	80%
14	5	5	100%
15	3	5	80%
total	67	75	

89,33 %

$$= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{75} \times 100\%$$

$$= 89,33\%$$

Dari Tabel hasil uji validasi ahli materi diatas merupakan hasil dari pengisian angket. Perolehan Poin dari keseluruhan jawaban angket adalah 75, ahli media dan bahan ajar memperoleh nilai 67, maka hasil persentase yang diperoleh dari ahli media dan bahan ajar ini adalah 89,33 % dengan keterangan sangat layak tanpa revisi.

3. Hasil uji coba praktisi lapangan

Tabel 4. Hasil uji praktisi lapangan

Pilihan Jawaban			
No	X (Ahli Media)	Xi (Jumlah Skor)	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	5	5	100%
3	5	5	100%
4	5	5	80%
5	5	5	100%
6	5	5	100%
7	5	5	80%
8	5	5	100%
9	4	5	80%
10	5	5	100%
11	4	5	80%
12	5	5	80%
13	3	5	80%
14	5	5	100%
15	3	5	80%
total	69	75	

92%

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{69}{75} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

4. Hasil uji coba individu

Berdasarkan hasil percobaan individu tiga orang siswa yang mempunyai kemampuan berbeda (tinggi, sedang, rendah). Responden A mendapat skor 68 dengan kategori "Sangat Baik", responden B mendapat skor 70 dengan kategori "Sangat Baik", sedangkan responden C mendapat skor 66 dengan kategori "Sangat Baik" kategori. ' kategori. Kategori "Sangat bagus". Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kategori "Sangat Baik" rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 68 persen dan 95 persen.

5. Hasil uji kelompok kecil

Tes kelompok ini dilakukan dalam kelompok kecil yaitu 6 orang siswa yang dikelompokkan berdasarkan jenis kemampuannya meliputi 2 orang siswa berkemampuan baik, 2 orang siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang siswa berkemampuan rendah dan hasilnya sebagai berikut.: 2 responden yaitu A dan B memperoleh skor 90 dan 89 pada kategori "baik". 2 responden C dan D memperoleh skor 88 dan 90 yaitu berada pada kategori "sangat baik". 2 Responden E dan F memperoleh skor 89 dan 88 berada pada kategori "Baik". Dengan demikian rata-rata hasil skor yang diperoleh kelompok kecil adalah 89 yaitu berada pada Kategori "sangat baik" 93,6 %.

6. Uji coba kelompok besar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan kelompok besar yang terdiri dari 20 orang responden memperoleh total skor 1374, dibandingkan dengan skor yang diharapkan sebesar 1425. Maka hasil kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran materi pencak silat menurut responden adalah sebesar 96,4 % yaitu berada pada kategori sangat layak.

Tahap selanjutnya dilaksanakan tahap evaluasi (evaluation). Pada Tahap evaluasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui produk atau bahan yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pencak silat. Jenis evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi formatif, yaitu menilai atau

mengukur produk yang dikembangkan ketika tahapan masih berlangsung, meliputi validitas ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain dan media pembelajaran, ahli praktisi lapangan, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada hasil uji validitas produk yang dikembangkan, hasil review dan penilaian dari masing masing subjek penelitian dipaparkan hasil secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji validasi Bahan Pembelajaran Berbasis Digital Video Teknik Pembelajaran Pencak Silat

No	Subjek Penelitian	Hasil Uji Kelayakan	Keterangan
1	Uji Ahli Isi/ Materi Pembelajaran	90,6 %	Sangat Layak
2	Uji Ahli Media dan Desain pembelajaran	93,38 %	Sangat Layak
3	Uji Ahli Praktisi lapangan	92 %	Sangat Layak
4	Uji Coba Perorangan	95 %	Sangat Layak
5	Uji Coba Kelompok Kecil	93,6 %	Sangat Layak
6	Uji coba kelompok besar	96,4 %	Sangat layak
		93,39 %	Sangat layak

Bahan ajar pembelajaran berbasis video tutorial youtube yang menunjukkan langkah-langkah melaksanakan teknik dasar pencak silat yang merupakan tampilan dari suatu proses atau langkah-langkah yang dapat menerangkan materi melalui audio dan video yang dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Dalam hal ini peserta didik dapat belajar secara mandiri menggunakan video tutorial dan guru hanya sebagai fasilitator, yang membuat peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dengan begitu diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Mardhatillah 2017) Bahan pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan Buku Cetak yang berisikan materi teknik dasar pencak silat berbentuk gambar yang tidak variatif. dizaman sekarang ini, media pembelajaran digital semakin mudah dan efektif untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Yunus et al., 2020) bahwa bahan ajar berbasis digital lebih praktis, lengkap dan berisi konten yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar dibandingkan dengan bahan ajar seperti modul cetak, LKS, dan buku PJOK pada umumnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi permasalahan penelitian yang ditemukan di SD N 43 Banda Aceh, bahan ajar yang diberikan sebagai penunjang proses pembelajaran masih menggunakan bahan dan materi pembelajaran teknik dasar pencak silat dengan

menggunakan buku cetak dan LKS yang masih berisikan gambar dalam bentuk petunjuk gambar biasa dan tidak berwarna, dan belum ada materi bahan ajar yang berbasis video tutorial atau digital. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan bahan ajar materi teknik dasar pembelajaran beladiri khususnya pencak silat berbasis video tutorial atau digital untuk siswa kelas V SD Negeri 43 Banda Aceh, sehingga dapat menjadi bahan acuan dan media pembelajaran dan sumber belajar yang lebih efektif dan efisien bagi guru PJOK dan siswa sebagai penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di tingkat Sekolah Dasar Negeri 43 Banda Aceh kelas V pada materi Pencak Silat. Media pembelajaran pencak silat untuk siswa kelas V SD Negeri 43 Banda Aceh merupakan salah satu media dan bahan ajar yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia olahraga. Hal ini tentunya sesuai dengan pendapat (Adisel & Pranansa, 2020) bahwa perkembangan teknologi mampu membuat penyajian suatu materi atau pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Melalui bahan ajar video tutorial ini proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan minat belajar, serta siswa mampu memperoleh gambaran secara nyata mengenai konsep yang dikaji dan memiliki manfaat khusus bagi siswa, karena secara tidak langsung siswa dapat diajak memahami konsep teknik dasar pembelajaran materi pencak silat secara nyata dan membuat siswa lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini tentunya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (H Yahya, et al. 2021) penelitian tentang pengembangan video animasi sebagai media edukasi tematik tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian yang telah dikembangkan adalah Rancangan media pembelajaran berupa video animasi untuk pembelajaran tematik dengan perbandingan 90 ahli media dan 87 ahli dokumen dengan kriteria "sangat layak". Persentase siswa menanggapi kemenarikan produk pada tes skala kecil sebesar 94,25 dengan kriteria "sangat menarik" dan pada tes skala besar sebesar 95,75 dengan kriteria "sangat menarik" dan respon guru sebesar 97,22 dengan kriteria "sangat menarik". kriteria "sangat menarik". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi bahan ajar yang digunakan berbasis digital atau video dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Kadek et al., 2021) tentang Pengembangan video permainan PJOK berbasis tematik (tema kegemaranku) untuk siswa kelas 1 sekolah dasar, tanggapan dari ahli isi mata pelajaran memperoleh persentase 92% dengan kualifikasi sangat baik, ahli media pembelajaran memperoleh persentase 97,5% dengan kualifikasi sangat baik, ahli

desain pembelajaran memperoleh persentase 96,3%, dengan kualifikasi sangat baik, dan praktisi lapangan memperoleh persentase 95,2% dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan nilai yang diperoleh keseluruhannya berada dalam rentang 90-100 dengan kata lain materi ajar pembelajaran pencaksilat ini **sangat layak dan cocok** untuk diterapkan kepada siswa sekolah dasar tingkat V SD Negeri 43 Banda Aceh. pengembangan bahan ajar yang dikembangkan untuk mata materi Pencaksilat pada siswa kelas V dan VI yang diterapkan sesuai dengan karakteristik materi ajar yang diberikan, materi pembelajaran ini juga dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini dan tentunya dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang inovatif dan terus berkembang saat ini. Sebagaimana dikemukakan Hills dan Thomas, (dalam artikel Luthfie, hingga 2020: 24) Jika teknologi berkembang pesat, tentu akan membawa perubahan atau dampak pada segala bidang kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Pentingnya dan manfaat teknologi digital telah berkembang sedemikian rupa sehingga dapat menjangkau seluruh kehidupan masyarakat. Teknologi digital mempunyai kekuatan strategis yang kuat dan peluang untuk terlibat dan mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran yang efektif berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli tentang pentingnya pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan tujuan pencapaian pembelajaran yaitu Prinsip-prinsip tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang baik, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta penggunaan evaluasi yang baik (Aliriad, H., Adi, S., Fahrudi, A., Apriyanto, R., & Da'i 2023). Hal ini sejalan dengan pernyataan (Khoerunnisa and Aqwal 2020) Konsep prinsip pembelajaran efektif sangat penting bagi kesuksesan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil analisis data pada pengembangan bahan ajar pembelajaran beladiri pencaksilat berbasis video atau digital dapat disimpulkan bahwa: 1). Bahan ajar berbasis video pembelajaran beladiri pencaksilat dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE. Berdasarkan dari metode penelitian tersebut, terdapat lima tahapan; analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), penerapan (Implementation), dan evaluasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu sebuah media sebagai bahan ajar materi Pelajaran PJOK teknik dasar Pencak silat pada siswa kelas V dan VI SDN 43 Kota Banda Aceh. Produk bahan ajar yang telah dilakukan uji validasi para ahli dan uji kelayakan penggunaan media pembelajaran yaitu dengan hasil 93,39 % nilai rata-rata dari 6 item uji kelayakan yaitu: (1) uji ahli materi pembelajaran, (2) uji ahli bahan/media dan desain pembelajaran, dan (3) uji ahli praktisi lapangan (4) uji coba perorangan, (5) uji coba kelompok Kecil, dan (6) uji coba kelompok besar.

(Syarif Hidayatullah SMP Negeri 2017) Bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro CS6 untuk editing video dan Adobe Animate untuk menyusun desain bahan ajar berbasis video. Alur kerja dari bahan pembelajaran disusun melalui storyboard yang dapat membuat tampilan gambar secara digital menggunakan templat gambar, teks, dan desain yang direncanakan sebelumnya. Hasil pengembangan bahan ajar ini dilakukan oleh: ahli isi/materi pembelajaran berada pada kategori "**Sangat Layak**" dengan persentase 90,6%, ahli media dan desain pembelajaran pada kategori "**Sangat Layak**" dengan persentase 93,38%, ahli praktisi lapangan pada kategori "**Sangat Baik**" dengan persentase 92 %, uji coba perorangan kategori "**Sangat Baik**" dengan persentase 95%, uji coba kelompok kecil dengan persentase 93,36% pada kategori "**Sangat Baik**", uji kelompok besar dengan persentase 96,4%, dan uji coba lapangan pada kategori "**Sangat Baik**, dan memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 93,39%.

Penelitian pengembangan bahan ajar ini dilaksanakan dengan tujuan mendesain materi ajar pembelajaran beladiri yang ada menjadi materi yang mudah difahami para siswa dalam melaksanakan praktek teknik dasar beladiri pencak silat dengan luaran berupa tutorial video pelaksanaan teknik dasar beladiri pencak silat pada link youtube. Hal ini tentunya memudahkan siswa dalam mempelajari serta mampu mempraktekkan teknik dengan baik dan benar sehingga capaian pembelajaran materi pencak silat dapat tercapai. (Lili Kasmini 2023) Video animasi menggunakan audio visual yang memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran pada siswa dimana ini tidak hanya bisa dilihat namun bisa didengar. Video selama pembelajaran juga menjadi faktor yang disukai oleh siswa karena dapat diulang ketika siswa lupa karena dalam bentuk gambar fleksibel dan mudah diutar. Kegunaan lain dari media belajar yang bervariasi bisa membuat gairah belajar siswa menjadi tidak bosan selama belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Edo Erdian, A., & Ramdon Ginanjar, R. (n.d.). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Perilaku Hidup Sehat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas 2 Sd Negeri Poris Pelawad 3*.
- Kadek, I., Prabawa¹, R., Satyawan², I. M., Putuspyanawati³, N. L., & Korespondensi, P. (2021). *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI) ~ 11 Is licensed under a Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International Llicense Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*. 1(1), 11-26. <http://jopi.kemenpora.go.id/index.php/jopi>
- Pendidikan, J., Olahraga, J., & Kesehatan, D. (2020). *Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran Pjokuntuk Kelas X Sma/Smk* (Vol. 8, Issue 3).
- Yunus, R., Diana, N., Patimah, S., & Pahrudin, A. (2020). Kirkpatrick Model Evaluation On The Implementation Of Strengthening School Supervisors Based On Best Practice, Hots And Adult Learning. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 651. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.1286>
- Aliriad, H., Adi, S., Fahrudi, A., Apriyanto, R., & Da'i, M. 2023. "Implementasi Prinsip Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sebagai Bekal Pengenalan Lapangan Persekolahan Bagi Mahasiswa." <https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Penjaskesrek/Article/View/2102> 10 (Vol. 10 No. 2 (2023)).
- Edo Erdian, Ahmad, And Romi Ramdon Ginanjar. N.D. "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Perilaku Hidup Sehat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas 2 Sd Negeri Poris Pelawad 3."
- Khoerunnisa, Putri, And Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. "Analisis Model-Model Pembelajaran." *Fondatia* 4(1):1-27. Doi: 10.36088/Fondatia.V4i1.441.
- Lili Kasmini. 2023. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Pada Pembelajaran Ipa." <https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Visipena/Article/View/2340> (Vol. 14 No. 2 (2023):). Doi: <https://doi.org/10.46244/visipena.V14i2.2340>.
- Mardhatillah, Febry Fahreza. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Untuk Kelas V Sdn Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan." <https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Visipena/Article/View/411> (Vol. 8 No. 2 (2017)). Doi: <https://doi.org/10.46244/visipena.V8i2.411>
- Syarif Hidayatullah Smp Negeri, M. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Piranti Lunak Netop School 6.0 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Tik Kelas 7.4 Tahun 2011-2012 Di Smp Negeri 6 Malang*. Vol. 1.
- Tama□, Risang Andika, And Endro Puji Purwono. 2015. "Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Materi Pencak Silat Smp Negeri Di Kabupaten Semarang." *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 6 (1) (2017) 6(1).
- Wahyudi, I. Putu, I. Putu Darmayasa, And Peby Gunarto. 2023. "Pengembangan Video Pembelajaran Aktivitas Ritmik Untuk Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 1." 11:49-60.